

LAPORAN
PENGABDIAN MASYARAKAT
5 S PADA UMKM DAPUR CEMILE JAKARTA



TIM PELAKSANA

1. Titin Endrawati (Dosen)
2. Bayu Prabowo Sutjiatmo (Dosen)

PROGRAM STUDI
MANAJEMEN PEMASARAN INDUSTRI ELEKTRONIKA
POLITEKNIK APP JAKARTA
2022

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : 5 S Pada UMKM Dapur Cemil Jakarta

Tahun Anggaran : 2022

Industri Kecil sasaran : *(checklist)*

1. Industri Mikro
(omset s/d 300 juta/tahun)
2. Industri Kecil
3. (omset s/d 2,5 milyar/tahun)
4. Industri Menengah
(omset s/d 50 milyar/tahun)

Lokasi

1. Nama Industri : Dapur Cemil
2. Alamat :
3. Kecamatan : Cilandak
4. Kabupaten/Kodya : Jakarta Selatan

Kategori Usaha Industri :

1. Makanan

Jenis Permasalahan yang dicoba diatasi *(checklist)*

1. Produksi
2. Logistik
3. Marketing
4. Sumber Daya Manusia
5. Keuangan
6. Perdagangan Internasional

Pelaksana

1. Pelaksana Kegiatan : Titin Endrawati
Bayu prabowo S.

- 2. Program Studi : MPIE dan PIWAR
- 3. Dibiayai melalui : DIPA POLITEKNIK APP JAKARTA
- 4. Jangka waktu pelaksanaan : 144 hari, tgl 26 Juni 2022 s.d tgl. 18 November 2022

5. Personalia pelaksana

No	Nama	NIP	Bidang	Tugas dalam Tim
1	Dra. Titin Endrawati, M.M.	196804212002122001	Pemasaran, 5S	Koordinator
2	Bayu Prabowo S.	197905082009011003	Keuangan	Membantu pelaksanaan

Jakarta, 18 November 2022

Menyetujui
Ketua Program Studi MPIE



Aji Kresno Murti, ST., M.M.
NIP. 198402092010121001


Ketua Pelaksana



Dra. Titin Endrawati, M.M.
NIP. 196804212002122001

Mengetahui
Ketua UPPM –
POLITEKNIK APP




Herman Wirya Artha, M.M.

NIP. 195801101985031003

DAFTAR ISI

Halaman

Halaman Pengesahan.....	i
Daftar Isi.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Kondisi Obyektif Perusahaan / Lokasi Pengabdian Masyarakat.....	1
BAB II. PELAKSANAAN KEGIATAN.....	2
2.1. Bentuk Kegiatan.....	2
2.2. Sasaran.....	2
2.3. Output dan Outcome.....	2
2.4. Deskripsi Proses Kegiatan.....	2
2.5. Keberlanjutan Program.....	4
2.6. Rekomendasi Rencana Tindak Lanjut.....	4
BAB III. PENUTUP	5
3.1. Kesimpulan.....	5
3.2. Saran.....	5

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke-Hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat rahmat dan Karunia-Nya. Kami dapat menyelesaikan pengabdian masyarakat melalui kegiatan I Care yang merupakan bentuk kegiatan dari Inkubator Politeknik APP.

Pengabdian Masyarakat ini merupakan perwujudan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dilaksanakan oleh Sivitas akademika. Program studi Manajemen Pemasaran Industri Elektronika dan Program Studi Perdagangan Internasional Asean dan RRC. Kegiatan ini telah dilaksanakan pada tanggal 26 Juni -18 November 2022 (144 hari) Materi diberikan sesuai dengan kebutuhan yang ada di Industri Kecil Menengah (IKM) yang bernama Dapur Cemile

Akhir kata semoga kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat bermanfaat bagi Industri Kecil Menengah (IKM) yang ada di Wilayah Jakarta Selatan.

Jakarta, November 2022

Tim Pelaksana

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Kondisi Obyektif Perusahaan / Lokasi Pengabdian Masyarakat

Dapur Camile merupakan industri makanan kuliner yang berupa *Risol Frozen* yang diminati di lingkungan Mampang Prapatan Jakarta Selatan, Dapur Camile berproduksi di Jalan Bangka Barat IV RT 03/09 Pela Mampang Jakarta Selatan. Perusahaan ini berada di bawah pimpinan Ibu Tri Setyaningsih.

Gambar 1.1 Logo perusahaan



Berdiri sejak 2019/2020. Pada Baseline Assessment diketahui bahwa perusahaan ini memiliki 2 pekerja. Belum ada penghitungan HPP sehingga tidak diketahui laba rugi perusahaan. Pemasaran digital belum optimal.

Gambar 1.2 Profil Usaha



Nama Produk	: Dapur Cemile
Jenis makanan	: Risol Frozen
Nama Pengusaha	: Tri Setyaningsih
No. Kontak	: 085717971449
Email usaha	: trisetaningsih119@gmail.com
Alamat	: Pela Mampang Jakarta Selatan
Omzet awal per bulan	: 11-12 Juta
Omzet setelah pendampingan	: 12.5 juta
Jumlah Karyawan	: 2 Orang

PELAKSANAAN KEGIATAN

1.1. Bentuk Kegiatan

Dalam kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini telah dilakukan beberapa hal berikut yakni:

- a. Sosialisasi
- b. *Baseline assessment* secara digital
- c. Pelatihan secara daring
- d. Konsultasi dan *coaching* baik daring maupun visit perusahaan
- e. Presentasi akhir

2.2. Sasaran

Yang terlibat dalam kegiatan ini adalah tim pelaksana dari Politeknik APP Jakarta yang tergabung dalam program ICare, pemilik Ibu Tri Setyaningsih.

2.3 Output dan Outcome

Adapun output yang didapat dari kegiatan pengabdian ini adalah adanya perbaikan-perbaikan pada sejumlah indikator yang ditetapkan. Output tersebut antara lain:

- a. Perbaikan tempat kerja melalui 5S
- b. Perbaikan pada pencatatan transaksi
- c. Perbaikan pada pemasaran digital dan kemasan
- d. Perbaikan pada pelayanan
- e. Peningkatan omzet

Outcome dari kegiatan pengabdian ini adalah perusahaan dapat memperbaiki kinerja secara mandiri dan terjalin komunikasi yang baik antara industri dan institusi.

Berdasarkan pendampingan yang dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Sudah ada Kartu stok
2. Sudah tercatat kartu pemesan
3. Sekarang tempat penyimpanan seruangan dengan ruang produksi
4. Pencatatan Belanja Online dengan App.Buku Kas
5. Mulai berkembang dalam produksinya (sekarang bervariasi produksinya)
6. Aktif secara online
7. Peningkatan omzet sebesar 50%

2.4 Deskripsi Proses Kegiatan

Kegiatan dilakukan secara rangkaian dengan agenda sebagai berikut:

Tabel 1.1 Kegiatan Pendampingan

Tanggal	Aktivitas
26 Juni 2022	Sosialisasi
1 Juli - 31 Juli 2022	Baseline assessment
13 Agustus – 27 September 2022	Pelatihan 1-7 dan Konsultasi
1 Oktober - 30 Oktober 2022	Mentoring dan Coaching
18 November 2022	Presentasi akhir

Pada Sosialisasi para pelaku industri dikumpulkan dan diberikan informasi tentang kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang akan berlangsung. Setelah sepakat dilakukan baseline assessment untuk mencari tahu keadaan existing dari para pelaku industri. Kemudian para perusahaan diberikan pelatihan yang meliputi berbagi informasi, 5S, higienitas dan K3, produktivitas, literasi keuangan, kualitas dan standar pelayanan, serta pemasaran.

Dari materi yang diberikan, pelaku industri diberikan tugas perbaikan untuk industri yang dijalankan yang akan dimonitoring oleh tim secara berkala. Pada akhirnya segala perbaikan yang dilakukan oleh perusahaan akan dipresentasikan di hadapan para pelaku insutri lainnya dan tim.

2.5. Keberlanjutan Program

Para pelaku industry/perusahaan menyambut baik kegiatan dan merasakan dampak yang luar biasa dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Harapannya dapat diberikan materi lainnya.

2.6. Rekomendasi Rencana Tindak Lanjut

Adapun rekomendasi yang dapat diberikan kepada perusahaan adalah:

- a. membangun tim EIT yang akan tetap membangun motivasi kerja dari internal
- b. Memperkuat tim pemasaran
- c. Membangun strategi penjualan yang kokoh

BAB III

KESIMPULAN DAN SARAN

3.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pendampingan kepada pelaku industry/usaha mikro, kecil, dan menengah memberikan dampak baik kepada para pelaku industri.

3.2. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan adalah untuk melanjutkan program kegiatan pengabdian kepada masyarakat serupa.

Daftar Pustaka

SCORE, 2017. *Module Short Course*. ILO-SCORE

Lampiran 1.

Lembar Baseline Assessment

Formulir Penilaian Awal Perusahaan

Untuk menilai status perusahaan sebelum berpartisipasi dalam pelatihan

Penilai: Titin Endrawati dan Bayu Prabowo S. Tanggal Penilaian: 31 Agustus 2022

Profil Perusahaan*		
Nama Perusahaan:	Dapur Camile	
Alamat:	Jalan Bangka Barat IV RT 03/09 Pela Mampang, Mampang Prapatan Jakarta Selatan	
Phone :	085717971449	
Email (harus diisi):	Trisetyaningsih119@gmail.com	
Produk Utama:	Risol Frozen	
Tahun Pendirian:	2019/2020	
Kepemilikan:	sendiri	Pemilik (L/P):
Asal Investasi:	sendiri	Pribadi
Konsumen Utama:	Masyarakat sekitar	

Struktur Staf*		
Jumlah karyawan: (karyawan tetap)	Jumlah: 2 orang	Perempuan 2
Jumlah karyawan temporer/kontrak ¹ :	Jumlah: -	Perempuan: -
Jam kerja/shift:		
Pembayaran upah secara digital: (semua atau sebagian)	Tidak	Details ² :

*Kolom yang ditandai dengan bintang akan dimasukkan ke dalam database Monitoring & Evaluasi (M&E) SCORE.

Ringkasan Penilaian

Penjelasan Singkat Manajemen – karakteristik utama Perusahaan (termasuk persoalan-persoalan yang dihadapi perusahaan yang disorot oleh pemilik/ manajer/karyawan)

1. Meningkatkan penjualan
2. Melakukan 5 S
3. Cara penawaran ke konsumen melalui platform digital
4. Meningkatkan kepuasan pelanggan
5. Membuat pencatatan dan pembukuan yang benar

¹ Karyawan temporer/kontrak tidak punya kontrak tetap/penuh waktu seperti karyawan paruh waktu dan pekerja musiman.

2. Berikan prosentase (%) karyawan yang dibayar secara digital dan metode utama yang digunakan (misalnya transfer ke rekening bank, kartu pra bayar, atau e-wallet).

Catatan penilai – kegiatan peningkatan penting untuk dimasukkan dalam rencana peningkatan perusahaan

Tata letak yang terkait dengan proses produksi agar memudahkan dalam bekerja
 Kualitas kebersihan dan kepuasan pelanggan

Teknik pencatatan yang memisahkan antara keuangan pribadi dengan perusahaan

Efisiensi biaya terkait dengan penggunaan bahan baku

Bagan organisasi / Departemen

Proses manufaktur

Bidang-bidang peningkatan perusahaan

Bidang	Indikator	Tanggapan / komentar
Kerjasama di Tempat Kerja		
Berbagi informasi secara terstruktur antara manajer dengan karyawan	Informasi terbaru tentang perusahaan disampaikan secara teratur dan bebas kepada karyawan.	
Rapat harian karyawan/manajer (minimal tiga kali seminggu)*	Tidak √	
Pemakaian papan pengumuman (informasi terbaru disampaikan minimal di salah satu area produksi)*	Ya √	
Ada sistem penyampaian saran dari karyawan (aktif: setidaknya ada 1 saran di bulan terakhir)*	Tidak Tapi tidak tertulis (verbal) √	
5S	Karyawan merasa ikut bertanggung jawab untuk menjaga	Ya √

	keberhasilan kerapihan tempat kerja mereka.	
5S (setidaknya diterapkan di salah satu area produksi)*	Ya Level 3	
Adanya foto-foto sebelum dan sesudah	Ya	
KPI	Perusahaan dapat menelusuri indikator kinerja penting dan dapat memberikan data yang dapat dipercaya.	Tidak √
Fasilitas karyawan	Peningkatan fasilitas karyawan (perbaikan dilaksanakan minimal di salah satu area: toilet, kamar ganti, ruang makan)*	Tidak √
Persoalan-persoalan penting yang perlu disampaikan di bidang kerjasama di tempat kerja: Membawa perasaa untuk bekerja dalam satu tim, tidak sendiri sendiri (terkadang masih ada) Catatan : Hal ini karena perubahan / merged dari 2 unit usaha menjadi 1		
Kualitas		
Orientasi pelanggan	Perusahaan memahami keinginan pelanggan dan memiliki keinginan yang tinggi untuk mempertahankan pelanggan.	Ya √
Survei teratur untuk memperoleh masukan dari pelanggan (minimal dilaksanakan dua kali setahun)*	Tidak Baru dimulai √	
Ada kebijakan tentang mutu (yang sudah dijelaskan secara terperinci, dan diterapkan dan dipahami oleh para karyawan)*	Tidak √	
Mengukur dan berbagi data	Perusahaan menelusuri Indikator	Tidak Agak kurang

yang bermutu	Kinerja Penting (KPI) tentang mutu produk dan produksi.	paham √
5Perusahaan menyampaikan data kinerja yang bermutu (dalam bentuk tabel, grafik dll.) kepada karyawan.*	Tidak √	
Pengurangan jumlah barang cacat (<i>defect</i>)	Faktor penyebab terjadinya barang cacat dianalisa dan diatasi secara sistematis (minimal setiap bulan)*	Ya √
Prosedur pengoperasian standar (SOP) digunakan secara teratur (minimal di salah satu area produksi)*	Tidak √	
Persoalan-persoalan penting yang akan diatasi di bidang manajemen mutu: Standard pemilihan produk (ukuran dan jenis)		
Produksi bersih		
Efisiensi sumber daya dan energi	Pemakaian sumber daya dipantau secara baik (bahan mentah, listrik, air dll.)*	Ya √
Ada proses untuk mengurangi pemakaian bahan dan ada tindakan yang sudah dilaksanakan.*	Tidak √	
Ada proses untuk mengurangi pemakaian energy dan ada tindakan yang sudah dilaksanakan.*	Tidak √	
Perawatan peralatan	Peralatan diperiksa secara teratur untuk mencegah kerusakan dan untuk memantau bagian-bagian yang sudah aus serta mematau pemakaian bahan bakar.	Ya √
Ada sistem perawatan peralatan *	Tidak √	
Persoalan-persoalan penting yang akan diatasi di bidang produksi bersih: Behavior dan perbedaan standard bersih yang setiap personil berbeda		

Pengelolaan tenaga kerja		
Kebijakan dan pedoman SDM	Kebijakan dan praktek SDM sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan nasional dan internasional.	Tidak √
Ada kebijakan SDM (yang sudah dijelaskan secara terperinci, diterapkan, diperbaharui dan dipahami oleh karyawan)	Tidak √	
Setidaknya upah minimum sesuai UU dibayarkan*	Tidak √	
Lembur dibayar dengan benar dan konsisten*	Tidak √	
Jam kerja sesuai dengan batas yang ditetapkan UU*	Tidak √	
Praktek SDM mencakup ketentuan ketentuan khusus yang mengatur masalah-masalah yang terkait dengan	Tidak √	

6

gender		
Praktek SDM yang lebih baik	Praktek SDM mengakui karyawan sebagai aset penting perusahaan	Ya Tidak
Ada sistem pemberian penghargaan (<i>reward</i>) untuk prestasi kerja yang tinggi (misalnya dalam bentuk pengakuan, pemberian insentif)*	Tidak	
Ada sistem pelatihan karyawan untuk memastikan karyawan diberi pelatihan secara teratur*	Tidak Belum teratur	
Ada sistem penyampaian keluhan *	Tidak	
Persoalan-persoalan penting yang akan diatasi di bidang pengelolaan sumber daya manusia: Mendorong untuk agile learning dan mencoba hal baru terutama di skema digitalisasi		
Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)		
Pengurangan jumlah kecelakaan	Kesehatan dan keselamatan karyawan adalah persoalan penting bagi perusahaan	Ya Tidak

Sudah dibentuk Komite K3 yang melibatkan karyawan dan manajer (secara aktif)*	Tidak Belum	
Sudah ada kebijakan tentang K3 (yang sudah dijelaskan secara terperinci, diterapkan, dan dipahami oleh karyawan)*	Tidak	
Ketentuan tentang K3 berisi resiko resiko spesifik gender yang sudah diidentifikasi (misalnya ketentuan khusus untuk perempuan hamil)	Tidak	
Jumlah kecelakaan dan kejadian yang hampir menimbulkan kecelakaan ditelusuri*	Tidak	
Ada analisa secara sistematis tentang factor-faktor penyebab kecelakaan*	Tidak	
Penilaian resiko digunakan secara teratur (penilaian dilaksanakan minimal dua kali setahun)*	Tidak	
Disediakan pintu keluar darurat dan diberi tanda secara jelas*	Tidak	
Alat Pelindung Diri (APD) disediakan untuk digunakan oleh karyawan *	Tidak	
Meningkatkan kesejahteraan karyawan	Kondisi kerja di atas rata-rata sehingga karyawan merasa puas	
Tingkat kepuasan karyawan dipantau	Tidak	
Absensi dipantau	Tidak Rate:	
Tingkat perputaran pekerja dipantau	Tidak Rate:	
Persoalan-persoalan penting yang akan diatasi di bidang kesehatan dan keselamatan kerja (K3)		

Lampiran 2.

Capaian Perbaikan

5 S



Sebelum

Dapur berantakan



Sesudah

Dapur tertata rapi dan disusun

Higienitas dan K3



Sebelum

Adonan tidak ditutupi



Sesudah

Adonan ditutupi

PRODUKTIVITAS KERJA



Sebelum

Diletakkan di luar



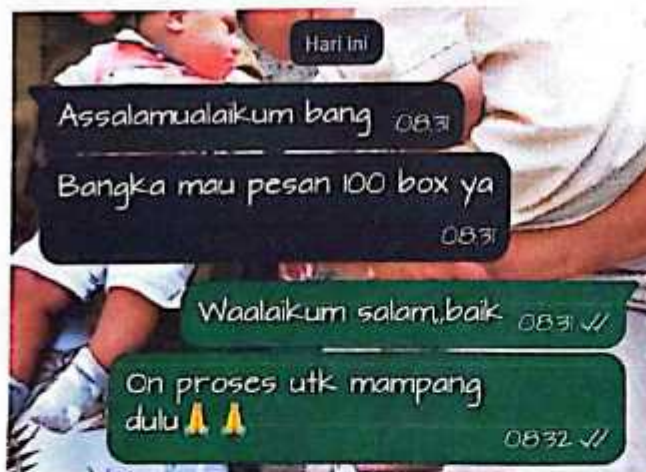
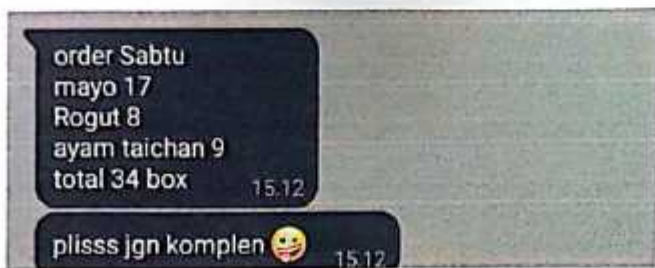
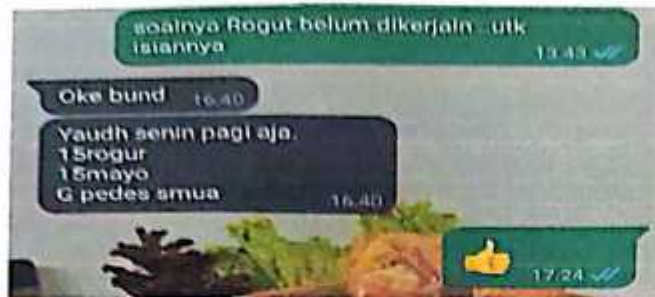
Sesudah

di letakan di fresszer

IDENTITAS DAN KEMASAN



PEMASARAN



Produk dipasarkan melalui WA

DOKUMENTASI PELAKSANAAN KEGIATAN



Kunjungan Pertama

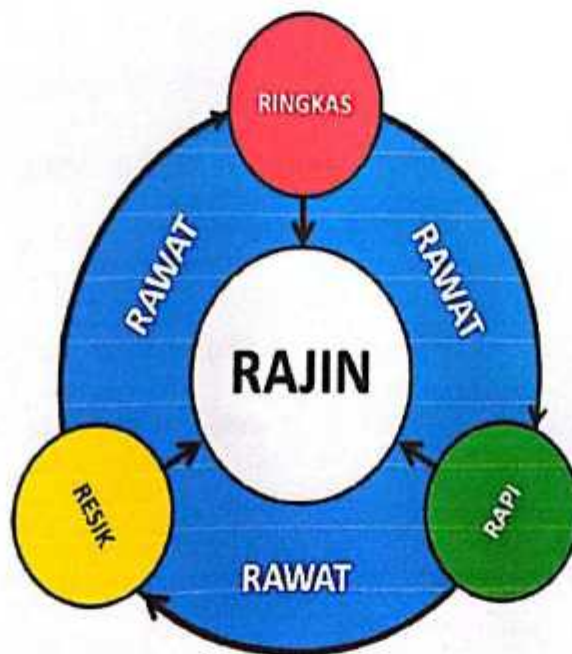


Kunjungan dan sekaligus pendampingan

MATERI PENYULUHAN

TENTANG : 5 R

Ringkas, Rapi Resik, Rawat dan Rajin



Pengertian 5R :

Pengertian (definisi) 5R ialah suatu cara (metode) untuk mengatur / mengelola tempat kerja menjadi tempat kerja yang lebih baik secara berkelanjutan. Penerapan 5R bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas di tempat kerja.

Manfaat 5R :

Adapun manfaat penerapan budaya 5R di tempat kerja antara lain :

1. Meningkatkan produktivitas karena pengaturan tempat kerja yang lebih efisien.
2. Meningkatkan kenyamanan karena tempat kerja selalu bersih dan menjadi luas/lapang.
3. Mengurangi bahaya di tempat kerja karena kualitas tempat kerja yang bagus/baik.
4. Menambah penghematan karena menghilangkan berbagai pemborosan di tempat kerja.

Budaya 5R saat ini sudah banyak diterapkan pada banyak perusahaan (organisasi), terbukti melalui penerapan budaya 5R tersebut banyak perusahaan-perusahaan yang tumbuh berkembang menjadi perusahaan maju dan berdaya saing tinggi. Budaya 5R merupakan investasi awal bagi sebuah perusahaan untuk menuju kesuksesan berkelanjutan.

Langkah-Langkah Penerapan 5R di Tempat Kerja

Terdapat 5 (lima) langkah dalam penerapan 5R di tempat kerja yaitu : Ringkas, Rapi Resik, Rawat dan Rajin.

Penjelasan umum penerapan 5R tersebut antara lain :



1. Ringkas

- o Memilah barang yang diperlukan & yang tidak diperlukan.
- o Memilah barang yang sudah rusak dan barang yang masih dapat digunakan.
- o Memilah barang yang harus dibuang atau tidak.
- o Memilah barang yang sering digunakan atau jarang penggunaannya.



2. Rapi

- o Menata/mengurutkan peralatan/barang berdasarkan alur proses kerja.
- o Menata/mengurutkan peralatan/barang berdasarkan keseringan penggunaannya, keseragaman, fungsi dan batas waktu penggunaannya.
- o Pengaturan (pengendalian) visual supaya peralatan/barang mudah ditemukan, teratur dan selalu pada tempatnya.



3. Resik

- o Membersihkan tempat kerja dari semua kotoran, debu dan sampah.
- o Menyediakan sarana dan prasarana kebersihan di tempat kerja.
- o Meminimalisir sumber-sumber kotoran dan sampah.
- o Memperbarui/memperbaiki tempat kerja yang sudah usang/rusak.



Waktu

- Mempertahankan 3 kondisi di atas dari waktu ke waktu.



Waktu

- Mendisiplinkan diri untuk melakukan 4 hal di atas.

DAFTAR HADIR

NO	NAMA	INSTANSI	TANDA TANGAN
1	Titin Endrawati	Politeknik APP	
2	Bayu Prabowo S.	Politeknik APP	
3	Tri Setyaningsih	Pemilik UKM	
4	Jamaluddin	Karyawan UKM	

DAFTAR HADIR

NO	NAMA	INSTANSI	TANDA TANGAN
1	Titin Endrawati	Politeknik APP	
2	Bayu Prabowo S.	Politeknik APP	
3	Tri Setyaningsih	Pemilik UKM	
4	Jamaluddin	Karyawan UKM	